

PERAN ORANG TUA DAN GURU PAI DALAM PENGUATAN NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI PADA SISWA KELAS XII SMA KOLOMBO,
SELMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2024/2025



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Putri Wanda Mawaddah

NIM: 21104010043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Putri Wanda Mawaddah

NIM : 21104010043

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 24 Februari 2025

Yang menyatakan,



Putri Wanda Mawaddah

NIM. 21104010043

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Saya yang berlenda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Wanda Mawaddah
NIM : 21104010043
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran diri dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya tidak akan menuntut kepada pihak Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Sarjana Pendidikan), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenarnya benarnya.

Yogyakarta, 24 Februari 2025

Yang menyatakan,



Putri Wanda Mawaddah

NIM. 21104010043

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Putri Wanda Mawaddah

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	:	Putri Wanda Mawaddah
NIM	:	21104010043
Judul Skripsi	:	PERAN ORANG TUA DAN GURU PAI DALAM PENGUATAN NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI PADA SISWA KELAS XII SMA KOLOMBO, SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2024/2025

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Februari 2025

Pembimbing

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
NIP. 19650716 199803 1 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-04/RO

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-726/Un.02/DT/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : PERAN ORANG TUA DAN GURU PAI DALAM PENGUATAN NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI PADA SISWA KELAS XII SMA KOLOMBO, SLEMAN YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2024/2025

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PUTRI WANDA MAWADDAH
Nomor Induk Mahasiswa : 21104010043
Telah diujikan pada : Rabu, 05 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang
Dr. Ahmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 67d102f17821f



Penguji I

Sri Purnami, S.Psi, M.A.

SIGNED

Valid ID: 67d0f02c12ab4



Penguji II

Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.

SIGNED

Valid ID: 67cfc7ce58f6d



MOTTO

“Langit tak pernah lupa mengasuh awan,
seperti doa-doa yang merawat langkahku.”

“Ada pagi-pagi yang dimulai dengan kepala penuh keraguan, ada malam-malam yang diakhiri dengan napas panjang. Seperti mentari yang tak pernah ingkar, akan ada cahaya yang menungguku di ujung perjalanan ini.”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk
Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

PUTRI WANDA MAWADDAH, "Peran Orang tua dan Guru PAI dalam Penguatan Nilai-nilai Karakter Islami pada Siswa Kelas XII SMA Kolombo, Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025. **Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2025.**

Penelitian ini berangkat dari fenomena dekadensi moral yang terjadi di kalangan siswa, yang ditandai dengan berbagai perilaku negatif seperti *bullying* verbal, ketidakjujuran akademik, kurangnya rasa hormat terhadap guru dan orang tua, serta lemahnya disiplin diri dalam belajar. Meskipun sekolah telah menerapkan berbagai program keislaman untuk membentuk karakter siswa, masih ditemukan permasalahan moral yang mengindikasikan bahwa proses internalisasi nilai-nilai Islami belum berjalan optimal. Berangkat dari fenomena tersebut, penelitian ini hadir untuk 1) Menganalisis peranan orang tua dari siswa SMA Kolombo, Sleman Yogyakarta dalam penguatan karakter Islami pada siswa. 2) Menganalisis peran guru PAI SMA Kolombo, Sleman Yogyakarta dalam penguatan karakter Islami pada siswa. 3) Menganalisis implikasi peranan orang tua dan guru PAI SMA Kolombo terhadap penguatan nilai-nilai karakter Islami dalam pendidikan Islam.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan dan teknik analisis deskriptif analitis. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu orang tua dan guru PAI SMA Kolombo, Sleman Yogyakarta. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini mengungkap bahwa 1) Peran orang tua dan guru PAI sangat penting dalam penguatan karakter Islami siswa. Orang tua membentuk budi pekerti luhur dengan memenuhi kebutuhan spiritual,

membiasakan nilai-nilai Islam, menciptakan lingkungan kondusif, serta menerapkan pembelajaran Islam secara terpadu. 2) Guru PAI berperan sebagai evaluator, organisator, motivator, dan fasilitator dalam menilai, mengelola, serta membimbing siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam. 3) Penguatan nilai karakter Islami di SMA Kolombo, Sleman Yogyakarta bergantung pada peran aktif siswa, orang tua, dan guru PAI. Orang tua diharapkan menanamkan nilai Islami di keluarga, sementara guru PAI perlu menggunakan metode serta strategi yang menarik dalam meningkatkan kerakter Islami siswa. Kolaborasi orang tua dan Guru PAI sangat penting untuk membentuk karakter Islami siswa.

Kata Kunci: Dekadensi Moral, Implikasi, Karakter Islami, Peran Orang tua, Peran Guru PAI, Siswa



KATA PENGANTAR

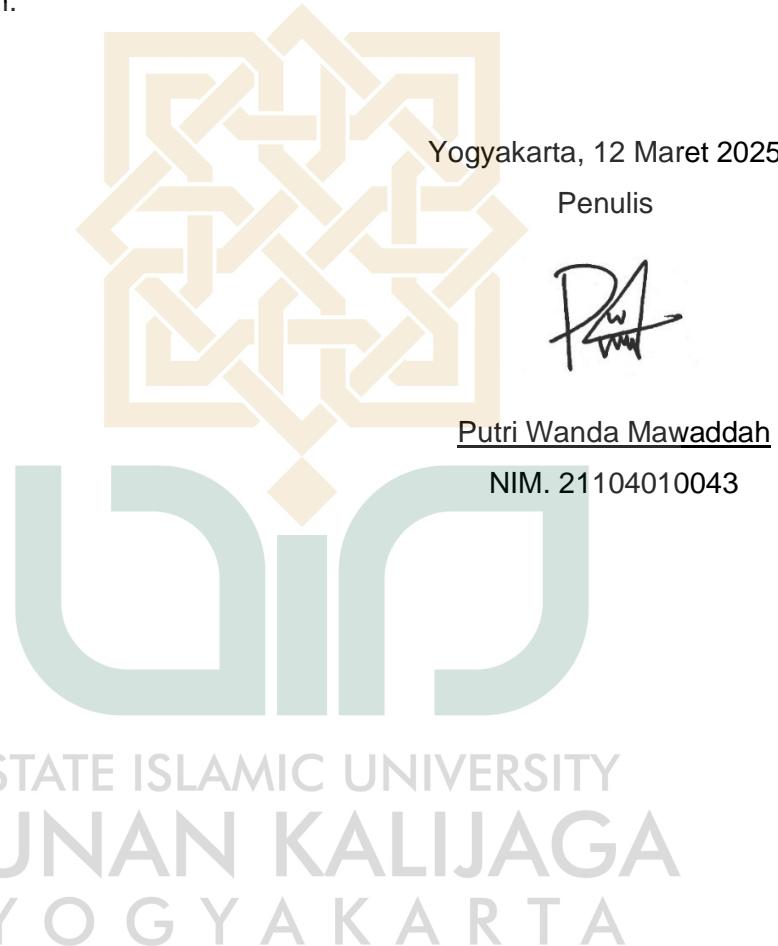
Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Peran Orang tua dan Guru PAI dalam Penguatan Nilai-nilai Karakter Islami pada Siswa Kelas XII SMA Kolombo, Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025”** dapat terselesaikan dengan baik . Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan umat Islam yang senantiasa mengikuti jejak-Nya.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajarannya;
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta jajarannya;
3. Dr. Moh. Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Asniyah Nailasariy, M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan, menasehati segala hal yang berkaitan dengan dunia perkuliahan;

6. Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing atas dedikasi arahan dan masukan yang terstruktur selama diskusi bersama dalam proses penyelesaian skripsi ini;
7. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik, membina, membagikan ilmu dan pengalaman, serta memberikan pelayanan terbaik kepada peneliti selama menjalani studi di Prodi PAI;
8. Kepala Sekolah SMA Kolombo, Sleman Yogyakarta dan segenap keluarga besar Sekolah SMA Kolombo, Sleman Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian, dukungan, dan doa, serta dengan sabar membantu dalam menyelesaikan penelitian ini;
9. Kepada diri saya, Putri Wanda Mawaddah, S.Pd., Terima kasih telah bertumbuh dan bertahan sejauh ini. Kamu hebat, peluk erat untukmu;
10. Kedua orang tua tersayang, Ayah Fadholi dan Ibu Siti Fatimah, dengan segenap hati, saya mengucapkan terima kasih yang mendalam atas pengorbanan seluruh jiwa raga yang tiada henti, mendidik dengan penuh cinta dan kasih, dan segala doa yang dilangitkan.
11. Adik peneliti, Muhammad Yazid Zubaidi, serta semua keluarga yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk segala dukungan dan motivasi yang diberikan kepada peneliti selama proses penulisan skripsi.;
12. Dr. Ilzam Hubby Dzikrillah Alfani, S.Ag., M.Ag., terima kasih telah berkenan menjadi partner di segala kondisi;
13. Teman-teman seperjuangan PAI 21, terima kasih segala dukungan, bantuan, bimbingan, serta do'a yang dipanjatkan;
14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan peneliti satu persatu yang telah mendoakan dan memberi semangat kepada peneliti.

Terakhir, dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini tentu tidak terlepas dari banyaknya kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang konstruktif untuk skripsi ini. Meski begitu, semoga skripsi ini dapat menjadi ilmu yang bermanfaat bagi para akademisi maupun non-akademisi di luar sana. Terima kasih.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II	13
KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
1. Definisi Penguatan Nilai-Nilai Karakter Islami	13
2. Penguatan Karakter Anak Melalui Orang tua	18
3. Penguatan Karakter Anak Melalui Guru PAI	20
4. Strategi Orang tua dalam Pendidikan Karakter Islami Siswa Berbasis Al-Qur'an	29
B. Penelitian Terdahulu	38

C. Kerangka Penilitian.....	46
BAB III.....	47
METODE PENELITIAN	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	47
C. Subjek dan Objek Penelitian	49
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Analisis Data	52
F. Penarikan Kesimpulan.....	53
G. Uji Keabsahan Data.....	54
BAB IV	56
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Peranan Orang tua dalam Penguatan Karakter Islami Siswa SMA Kolombo, Sleman Yogyakarta	56
B. Peranan Guru PAI dalam Penguatan Karakter Islami Siswa SMA Kolombo, Sleman Yogyakarta	61
C. Implikasi Peranan Orang tua dan Guru PAI SMA Kolombo, Sleman Yogyakarta terhadap Penguatan Nilai-nilai Karakter Islami dalam Pendidikan Islam.....	72
C. Keterbatasan Penelitian	88
BAB V	91
PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Pengerjaan Skripsi	48
Tabel 2. Sarana dan Prasarana SMA Kolombo, Sleman Yogyakarta....	182
Tabel 3. Guru dan Staff	183
Tabel 4. Peserta Didik.....	185



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Profil SMA Kolombo, Sleman Yogyakarta	105
Gambar 2. Pelaksanaan Program Tahsin.....	186
Gambar 3. Pelaksanaan Program Keputrian yang diisi oleh Guru	186
Gambar 5. Pelaksanaan Program 5S	187
Gambar 4. Pelaksanaan Program Pengajian Kelas	187



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil SMA Kolombo, Sleman Yogyakarta	105
Lampiran 2. Instrumen Pengumpulan Data	109
Lampiran 3. Hasil Transkip Wawancara	116
Lampiran 4. Hasil Dokumentasi	182
Lampiran 5. Pengajuan Penyusunan Skripsi	188
Lampiran 6. Penunjukan Pembimbing Skripsi	189
Lampiran 7. Bukti Seminar Proposal	190
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian	191
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	192
Lampiran 10. Kartu Bimbingan Skripsi	193
Lampiran 11. Sertifikat PBAK	194
Lampiran 12. Sertifikat PLP	195
Lampiran 13. Sertifikat KKN	196
Lampiran 14. Sertifikat IKLA	197
Lampiran 15. Sertifikat TOEFL	198
Lampiran 16. Sertifikat ICT	199
Lampiran 17. Sertifikat PKTQ	200
Lampiran 18. Daftar Riwayat Hidup	201

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye

ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	h
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعدين muta‘aqqidīn

عدة ‘iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء ditulis karāmah al-auliā’

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, ḍammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطر ditulis zakāt al-fiṭri

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	a	a
—	kasrah	i	i
—	ḍammah	u	u

E. Vokal Panjang:

fathah + alif ditulis ā

جاهلية ditulis jāhiliyyah

fathah + ya' mati ditulis ā

يسعى	ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بِينَكُمْ	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعْدَتْ	ditulis	u'iddat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-qiyās

2. Bila diikuti oleh Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf I (el)-nya.

السماء	ditulis	as-samā'
--------	---------	----------

الشمس

ditulis asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض

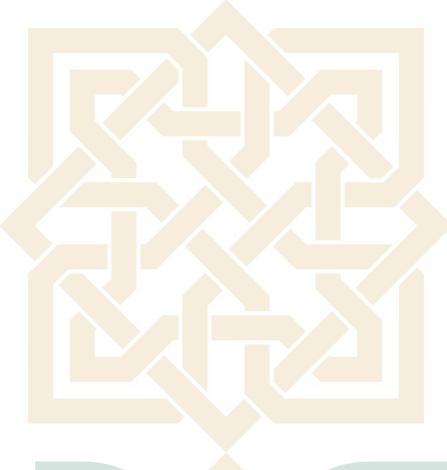
ditulis

żawāfi al-furūḍ

أهل السنة

ditulis

ahl as-sunnah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan salah satu amanah yang diberikan oleh Allah Swt. pada setiap orang tua. Seorang anak dapat menjadi penyejuk mata dan jiwa bagi orang tua, guru, dan lingkungan sosial jika memiliki budi pekerti yang santun, dan bersahaja. Namun di satu sisi anak dapat pula menjadi derita saat seorang anak tumbuh menjadi seseorang yang tidak memiliki karakter dalam bersikap dan berkomunikasi antar sesama di lingkungan sosial. Dalam hal ini, maka pendidikan dan pengasuhan yang baik dari orang tua dan guru merupakan salah satu hak yang harus dipenuhi oleh setiap anak.¹ Salah satu hal yang paling penting adalah pendidikan, karena berperan besar dalam membentuk karakter dan pola pikir anak.² Selain itu, pola asuh yang tepat juga harus diberikan, karena keduanya memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan kepribadian anak.³

Mengingat perkembangan teknologi semakin meningkat, maka ruang dalam berinteraksi dengan dunia digital pun sangatlah mudah, utamanya dalam mempengaruhi segala aspek perkembangan dan kehidupan pada manusia, tak terkecuali pada anak.⁴ Apabila seorang anak

¹ Aas Siti Sholichah, Muhammad Hariyadi, and Nurbaiti Nurbaiti, "Parenting Style Dalam Perspektif Al-Qur'an (Analisis Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Berkaitan Dengan Istilah Anak)," *Al-Burhan: Kajian Ilmu Dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an* 21, no. 1 (2021): 111–26, <https://doi.org/10.53828/alburhan.v21i01.222>.

² Farhan Masrury, "Konsep Parenting Dalam Perspektif Al-Qur'an (Analisis Surah Luqman Ayat 13-19)," *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah* 2, no. 2 (2021): 205–24.

³ Erhamwilda Erhamwilda et al., "Efektivitas Pelatihan Parenting Dalam Meningkatkan Pengetahuan Orang Tua Menyiapkan Generasi Qur'ani," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2022): 793–800, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1329>.

⁴ Triana Indrawati, Wirayudha Pramana, and Ambar Hermawan, "Peningkatan Pendidikan Keluarga Melalui Pengembangan Parenting Berbasis

diberi kebebasan secara penuh dalam menggunakan perangkat digital (*gadget*) di era modern saat ini, maka seorang anak memiliki kebebasan yang utuh dalam mengakses beragam informasi, baik hal positif ataupun negatif.⁵ Namun ironisnya, justru lebih banyak yang kurang baiknya ketimbang yang baik, sehingga dalam berbagai media banyak muncul pemberitaan tentang beragam kenakalan anak dan remaja yang menunjukkan merosotnya moral para generasi anak bangsa. Hal tersebut menjadi tugas bersama khususnya bagi para orang tua dan guru dalam mendidik, mengasuh, dan memantau keseharian yang biasa anak lakukan, yang berdasarkan Al-Qur'an sebagai kitab suci *salih li kulli zaman wa makan*.⁶

Pendidikan sebagai kunci utama untuk menciptakan sumber daya manusia yang kompeten dalam membangun bangsa.⁷ Pendidikan mempunyai peran yang sangat urgent untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa.⁸ Pendidikan juga menjadi tolak ukur memajukan suatu bangsa, dan menjadi cermin kepribadian masyarakatnya.⁹ UU RI No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan

Islami," *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2020): 55–75, <https://doi.org/10.32332/d.v2i1.1931>.

⁵ Muhammad Fajri, "Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Di Era Digital: Analisis Quranic Parenting Terhadap Q.S Yusuf (12): 4-6," *Jurnal Mafatih: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, no. 1 (2022): 71–83.

⁶ Saifuddin Zuhri Qudsy and Althaf Husein Muzakky, "Dinamika Ngaji Online Dalam Tagar Gus Baha (#GusBaha): Studi Living Qur'an D=di Media Sosial," *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan* 2, no. 1 (2021): 1–19, <https://doi.org/10.53491/porosonim.v2i1.48>.

⁷ Celyna Isnaini Septia Puspa, Dini Nur Oktavia Rahayu, and Muhamad Parhan, "Transformasi Pendidikan Abad 21 Dalam Merealisasikan Sumber Daya Manusia Unggul Menuju Indonesia Emas 2045," *Jurnal Basicedu* 7, no. 5 (2023): 3309–21.

⁸ Sjamsi Pasandaran, "Peran Pendidikan Karakter Dalam Penguatan Nilai-Nilai Kebangsaan," *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan* 1, no. 1 (2017): 1–8.

⁹ Khairil Khairil, "Membangun Sikap Toleransi Beragama Dan Berkeyakinan Melalui Pengembangan Nilai Multikultural Pada Siswa SMA Di Kota Bengkulu," *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan (JUPANK)* 1, no. 1 (2021): 34–40.

Nasional, Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan diri, masyarakat, bangsa dan Negara.¹⁰

Pendidikan agama memiliki peranan penting di bidang pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, sikap keagamaan baik melalui jalur pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Pendidikan terhadap mereka agar mengerti, memahami, dan melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.¹¹ Pendidikan agama Islam memiliki tugas yang sangat berat, bukan hanya mencetak siswa pada satu bentuk, tetapi berupaya untuk menumbuh kembangkan potensi yang ada pada diri mereka seoptimal mungkin serta mengarahkan agar pengembangan potensi tersebut berjalan sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.¹² Pendidikan agama Islam yang didoktrin sebagai pendidikan pemberian moral dan menciptakan manusia yang berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, bernegara, mempunyai posisi penting untuk diperhatikan dalam dunia pendidikan.¹³ Rumusan tujuan pendidikan di atas, sarat dengan pembentukan sikap. Dengan demikian, tidaklah lengkap manakala dalam strategi pembelajaran tidak membahas strategi pembelajaran yang berhubungan dengan pembentukan sikap.

¹⁰ Desi Pristiwanti et al., "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 7911–15.

¹¹ Elly Manizar, "Optimalisasi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2017): 251–78.

¹² H Husaini, "Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam Dalam Berbagai Perspektif," *Cross-Border* 4, no. 1 (2021): 114–26.

¹³ Mohammad Fahrur Rozi, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia," in *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, 2017, 932–39.

Pendidikan karakter dikembangkan karena merupakan sektor penting dalam pembangunan nasional, menjadi landasan untuk kehidupan berkomunitas, berbangsa, dan bernegara.¹⁴ Indonesia membutuhkan sumber daya manusia dalam jumlah dan kualitas yang memadai sebagai pendorong pembangunan. Meskipun jumlah penduduk usia produktif di Indonesia sudah mencukupi, perlu peningkatan dalam hal kualitas. Kualitas sumber daya merujuk pada dua aspek, yaitu kemampuan yang mencakup pengetahuan dan keterampilan, serta karakter ke-Indonesiaan yang kuat untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki memberikan manfaat positif bagi masyarakat dan didasarkan pada nilai-nilai agama.¹⁵

Selain itu, urgensi pendidikan karakter lainnya mencakup: 1) Mayoritas penduduk Indonesia adalah umat Muslim, sehingga kondisi baik atau buruknya Indonesia berdampak pada umat Muslim. 2) Adanya kesenjangan antara idealisme dan kenyataan dalam praktik kehidupan Muslim. 3) Pemaduan antara keislaman, ke-Indonesia-an, dan modernitas. 4) Etika dan moral bangsa yang didasarkan pada moralitas agama untuk mendorong perilaku baik antar sesama guna menciptakan masyarakat yang baik dan teratur.¹⁶

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa urgensi pendidikan karakter terletak pada perlunya memperkuat hubungan individu dan kelompok dalam berinteraksi sosial, baik dalam hubungan antar individu maupun antara individu dan kelompok, sebagai makhluk sosial. Dengan karakter yang baik, manusia, sebagai makhluk yang berinteraksi setiap hari dengan sesama manusia, dapat menghindari sikap acuh tak

¹⁴ Hamid Hamdani and Beni Ahmad Saebani, "Pendidikan Karakter Perspektif Islam," *Bandung: Pustaka Setia*, 2013.

¹⁵ I Ketut Sudarsana, "Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upaya Pembangunan Sumber Daya Manusia," *Jurnal Penjaminan Mutu* 1, no. 01 (2015): 1–14.

¹⁶ Mohammad Kosim, "Urgensi Pendidikan Karakter," *KARSA Journal of Social and Islamic Culture*, 2011, 84–92.

acuh dan intoleran yang berpotensi menimbulkan konflik antar individu atau kelompok tertentu.¹⁷

Manfaat yang terbentuk dari adanya pendidikan karakter diantaranya sebagai berikut: *pertama*, Peningkatan kualitas hubungan antara individu dengan sesama maupun dengan Allah SWT. *kedua*, Terwujudnya kehidupan yang harmonis, damai, dan sejahtera di dalam keluarga, masyarakat, serta dalam lingkup berbangsa dan bernegara. *Ketiga*, Peningkatan pemahaman pengetahuan untuk membentuk perilaku individu dan kelompok menuju arah yang benar. *Keempat*, Pengembangan dan optimalisasi potensi diri agar menjadi pribadi yang mandiri dan berprestasi. *Kelima*, Penguatan ikatan silaturrahim dalam hubungan ukhuwah Islamiyah sebagai implementasi dari pengamalan terhadap ajaran Allah SWT. *Keenam*, Peningkatan strategi berfikir yang berlandaskan pada nilai-nilai kebaikan, yang dibangun melalui pengetahuan rasional, sehingga membedakan antara orang-orang yang beriman dengan orang-orang yang hanya mengikuti tanpa pemahaman karena kurangnya pengetahuan.¹⁸

Di era modern, kesibukan orang tua terutama dalam hal pekerjaan membuat mereka sulit mendidik anak secara penuh. Sehingga, pendidikan karakter Islami siswa seringkali diserahkan sepenuhnya kepada sekolah. Padahal, pembentukan karakter membutuhkan peran aktif orang tua sebagai teladan utama. Kolaborasi antara keluarga dan sekolah sangat penting agar nilai-nilai Islami dapat tertanam dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Akibatnya, interaksi antara orang tua dan anak menjadi terbatas, sehingga pembentukan karakter Islami siswa tidak mendapatkan perhatian yang optimal di lingkungan keluarga. Padahal

¹⁷ Roisul Habib, "Strategi Penanaman Nilai Karakter Islami Untuk Meningkatkan Spiritual Quotient Siswa Di Ma Nu Tasywiqut Thullab Salafiyah (TBS) Kudus" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

¹⁸ Habib.

orang tua merupakan sekolah pertama bagi anaknya, termasuk dalam pembentukan moral. Pengaruh budaya global dan teknologi semakin menantang peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai Islami. Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara orang tua dan sekolah melalui komunikasi yang baik, keteladanan, serta pengawasan penggunaan teknologi untuk membentuk karakter Islami siswa secara optimal.

Penulis menemukan beberapa poin terkait upaya yang harus dilaksanakan orang tua dalam penguatan karakter Islami siswa dapat dilakukan diantaranya, *pertama*, menjadi teladan. Anak cenderung meniru apa yang dilakukan orang tua. *Kedua*, membiasakan kebiasaan baik. Anak yang dididik sejak kecil dengan kebiasaan baik akan terbiasa dengan pendidikan tersebut ketika besar. *Ketiga*, menanamkan nilai-nilai agama. *Keempat*, kenalkan anak pada agama. Diajarkan melalui teladan dalam beribadah, dan memiliki keyakinan. *Kelima*, mengajarkan sikap bersyukur. Ajak anak bersyukur dengan berdoa atau mengucapkan terima kasih atas makanan yang tersedia. *Keenam*, mengajarkan sikap berbagi. Biasakan anak untuk berbagi, bukan meminta. *Ketujuh*, mengajarkan sikap toleransi. Ajarkan anak untuk menghargai perbedaan dan menerima orang lain. *Kedelapan*, mengajarkan sikap peduli sosial. Ajarkan anak untuk membantu orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. *Kesembilan*, mengajarkan sikap disiplin. Tentukan peraturan di rumah dengan menyertai alasannya. *Kesepuluh*, mengajarkan sikap tanggung jawab. Ajak anak berolahraga dalam tim yang mengandalkan kerja sama. *Kesebelas*, mengajarkan sikap mandiri. Tumbuhkan sifat kemandirian pada anak.¹⁹

Namun upaya pembentukan perilaku siswa secara lebih intens tidak hanya dilakukan melalui orang tua di rumah saja, melainkan dapat

¹⁹ Nisfbania Tokolang, Herson Anwar, and Febry Rizki Susanti Kalaka, "Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak," *Educator (Directory of Elementary Education Journal)* 3, no. 1 (2022): 36–60.

dilakukan melalui pembelajaran pendidikan di Sekolah. Pendidikan agama diharapkan mampu membentengi peserta didik dari berbagai pengaruh negatif lingkungan, sekaligus dapat menjadi agen sosial menuju masyarakat yang lebih berperadaban.²⁰ Pendidikan Agama Islam bukan hanya diselenggarakan di lingkungan keluarga saja, tetapi perlu dikembangkan melalui jalur formal yaitu sekolah. Pendidikan Agama Islam dalam keluarga terbatas sebagai dasar pembentukan sikap lanjut peran keluarga sebagai pengontrol. Karena peran keluarga belum bisa sepenuhnya dalam mendidik anak, keluarga perlu bantuan institusi lain dalam menanamkan nilai-nilai kehidupan dalam berhubungan dengan Tuhan, sesama, maupun dengan alam sekitar.²¹ Hal ini sekolah sebagai lembaga formal sangat berperan dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan pada anak, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada siswa mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil identifikasi penulis terhadap iklim sekolah Islam di Indonesia, penulis menemukan berbagai perilaku siswa yang mencerminkan karakter yang tidak baik, dan condong penurunan nilai-nilai etika dan moral. Sebagai contoh perilaku-perilaku yang mencerminkan kurang baik dapat dilihat di SMA Kolombo Yogyakarta. Diantaranya, perilaku *bullying* secara verbal di lingkungan sekolah, serta ketidakjujuran akademis seperti menyontek saat ujian, perilaku tidak hormat terhadap guru dan orang tua, serta kebiasaan bermalas-malasan dalam belajar yang menunjukkan lemahnya disiplin diri. Padahal jika ditelisik mengenai sistem pembelajaran era sekarang, terdapat berbagai program belajar tambahan

²⁰ Andi Abdul Razak, Fathul Jannah, and Khairul Saleh, "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa Di SMK Kesehatan Samarinda," *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 2019.

²¹ Rosikum Rosikum, "Pola Pendidikan Karakter Religius Pada Anak Melalui Peran Keluarga," *Jurnal Kependidikan* 6, no. 2 (2018): 293–308.

yang baik dan terstruktur untuk membangun dan meningkatkan karakter Islami siswa. Seperti kegiatan *tahsin*, salat *Dhuha* berjamaah, salat *Dzuhur* berjamaah, dan salat *Ashar* berjamaah yang dilakukan. Kemudian pada sistem pembelajaran di kelas, adanya mata pelajaran Ibadah, Akhlaq, Tadarus yang telah dilaksanakan. Begitu juga dengan kegiatan wajib seperti, membaca doa bersama yang dilaksanakan sebelum dan setelah pembelajaran, serta pembelajaran moral yang selalu disisipkan dalam kegiatan belajar-mengajar di kelas. Oleh karena itu, dalam konteks moral, jika tidak segera ditangani dapat merusak lingkungan pendidikan secara individu atau keseluruhan.

Beberapa kajian literatur yang penulis temukan diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Aas (2021), yang melakukan analisis pada berbagai ayat di dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan istilah anak.²² Selanjutnya, terkait pola komunikasi antara orang tua dan anak di era digital serta konsep parenting dalam perspektif Al-Qur'an.²³ kemudian penelitian tentang "Nilai-nilai Karakter Islami dalam Al-Qur'an" yang dilakukan oleh Iwan Hermawan²⁴ dan Roisul Habib²⁵ yang menyimpulkan bahwa pendidikan karakter bergantung pada keterlibatan berbagai elemen, seperti guru, orang tua, dan masyarakat sebagai teladan. Nilai-nilai yang dianut manusia sebagai makhluk Tuhan mencerminkan potensi yang lebih tinggi dan universal, yaitu nilai-nilai karakter Islami. Kemudian, pembentukan karakter islami oleh Danang Duwi,²⁶ Hari Febriansyah, Zida

²² Sholichah, Hariyadi, and Nurbaeti, "Parenting Style Dalam Perspektif Al-Qur'an (Analisis Ayat-Ayat Al-Qur'an Yang Berkaitan Dengan Istilah Anak)."

²³ Masrury, "Konsep Parenting Dalam Perspektif Al-Qur'an (Analisis Surah Luqman Ayat 13-19)."

²⁴ Iwan Hermawan, "Konsep Nilai-Nilai Karakter Islami Sebagai Pembentuk Peradaban Manusia," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no. 2 (2020): 200–220.

²⁵ roisul Habib, "Strategi Penanaman Nilai Karakter Islami Untuk Meningkatkan Spiritual Quotient Siswa Di Ma Nu Tasywiqut Thullab Salafiyah (Tbs) Kudus" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

²⁶ Danang Dwi Basuki and Hari Febriansyah, "Pembentukan Karakter Islami Melalui Pengembangan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah

Haniyah,²⁷ Rahmat Sugiarto,²⁸ Sjarkawi,²⁹ dan Nadha Mustika³⁰ yang menyimpulkan bahwa pembentukan karakter Islami siswa dapat dibangun melalui berbagai kegiatan keislaman. Kemudian, penelitian-penelitian lain terkait tema “penguatan karakter Islami siswa” seperti yang dilakukan Endang Komara,³¹ Isa Anshori,³² Muhammad Sukarno,³³ Arie Budhiman,³⁴ dkk yang menyimpulkan bahwa karakter Islami dapat dikuatkan melalui pembiasaan melaksanakan kegiatan positif berdasar norma agama. Sejauh penulis membaca, penelitian terdahulu tentang pembentukan dan penguatan karakter Islami kajian monoton sehingga belum sepenuhnya tuntas. Hal ini disebabkan beberapa penelitian terdahulu hanya memaparkan berdasarkan teori tanpa implementasi. Kemudian, peneliti terdahulu tidak terlihat memaparkan sosok yang berperan penting terhadap penguatan karakter anak atau siswa. Padahal dalam pembentukan dan penguatan karakter Islami anak, peran sosok orang tua dan guru sangat penting. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa para peneliti terdahulu hanya mengkaji secara konteks teori dan Al-Qur'an saja.

An-Najah Bekasi,” *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 10, no. 2 (2020): 121–32.

²⁷ Zida Haniyyah, “Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMPN 03 Jombang,” *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021): 75–86.

²⁸ Rahmat Sugiharto, “Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Metode Pembiasaan,” *Educan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2017).

²⁹ M Pd Sjarkawi, “Pembentukan Kepribadian Anak,” 2020.

³⁰ Nadha Mustika, “Penguatan Nilai Agama Dan Moral Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini (Studi Kasus: Tk Tahfiz Qolbun Salim Kabupaten Kampar Provinsi Riau)” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023).

³¹ Endang Komara, “Penguatan Pendidikan Karakter Dan Pembelajaran Abad 21,” *Sipatahoenan* 4, no. 1 (2018).

³² Isa Anshori, “Penguatan Pendidikan Karakter Di Madrasah,” *Halaqa: Islamic Education Journal* 1, no. 2 (2017): 63–74.

³³ Mohamad Sukarno, “Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Era Masyarakat 5.0,” in *Prosiding Seminar Nasional Milleneial 5.0 Fakultas Psikologi Umby*, 2020.

³⁴ Arie Budhiman, “Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter,” 2017.

Pemaparan problematika di atas mengakibatkan penulis tergugah untuk mengkaji dengan tema yang sama yaitu pembentukan dan penguatan nilai-nilai karakter Islami siswa. Berbeda dengan penelitian terdahulu penelitian ini akan mengurai sosok orang tua dan guru yang sangat berperan dalam proses pembentukan dan penguatan nilai-nilai karakter Islami siswa.³⁵ Maka pada penelitian ini akan memfokuskan kajian dengan judul ***“Peran Orang tua dan Guru PAI dalam Penguatan Nilai-nilai Karakter Islami pada Siswa Kelas XII SMA Kolombo, Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2024/2025”*** Sebagai bentuk perilaku yang sedang hangat digaungkan, guna setiap orang tua dan guru mampu menerapkan pola pendidikan dan pengasuhan yang tepat kepada siswa, serta bertujuan agar siswa bertumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang berkarakter Islami.³⁶

B. Rumusan Masalah

Pemaparan latar belakang di atas, penelitian ini menawarkan persoalan sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan orang tua dalam penguatan karakter Islami siswa SMA Kolombo, Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana peranan guru PAI dalam penguatan karakter Islami siswa SMA Kolombo, Sleman Yogyakarta?
3. Bagaimana implikasi peranan orang tua dan guru PAI SMA Kolombo terhadap penguatan nilai-nilai karakter Islami dalam pendidikan Islam?

³⁵ SMA Kolombo sebagai salah satu Lembaga Pendidikan formal di Kota Daerah Istimewa Yogyakarta.

³⁶ Studi awal penulis tergugah untuk melakukan penelitian di SMA Kolombo, pertama, terdapat beberapa karakter anak yang tidak mencerminkan sikap baik terhadap Guru maupun sesama siswa. Kedua, keresahan penulis atas perilaku-perilaku tidak baik dari siswa.

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dibuat, tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis peranan orang tua dari siswa SMA Kolombo, Sleman Yogyakarta dalam penguatan karakter Islami pada siswa.
2. Menganalisis peranan guru PAI di SMA Kolombo, Sleman Yogyakarta dalam penguatan karakter Islami pada siswa.
3. Menganalisis implikasi peranan orang tua dan guru PAI di SMA Kolombo, Sleman Yogyakarta terhadap penguatan nilai-nilai karakter Islami dalam pendidikan Islam.

D. Manfaat Penelitian

Apabila tujuan dari penelitian ini dapat tercapai, maka akan memiliki beberapa kegunaan, diantaranya:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang ilmiah, terutama dengan memperkaya pengetahuan akademis, memberikan motivasi, inspirasi, dan sumber rujukan untuk pengembangan Pendidikan Agama Islam, terkhusus pada pembahasan akhlak dengan tema nilai-nilai karakter Islam pada siswa atau anak remaja.

2. Secara Praktis,

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan implementasi pendidikan Islam dalam membentuk karakter religius anak-anak dalam keluarga. Hal ini akan memastikan bahwa pendidikan keluarga serta peran guru PAI merupakan landasan utama untuk memperkokoh karakter Islami anak, sehingga anak-anak dapat dengan baik menyesuaikan diri di tengah dekandensi moral.

3. Secara Sosial

Secara sosial, terkhusus untuk masyarakat penelitian ini diharapkan mampu untuk membantu meningkatkan kesadaran dan kepekaan orang tua dan guru dalam mendidik dan membentuk karakter Islami pada anak. Kemudian penelitian ini diharapkan menjadi tolak ukur untuk dalam menyikapi problematika pada karakter anak zaman sekarang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peran orang tua dalam penguatan nilai-nilai karakter Islami pada siswa melalui kegiatan sehari-hari di rumah memiliki dampak yang signifikan. Hal ini dapat dilihat berbagai strategi yang dilakukan orang tua, *pertama*, pemenuhan kebutuhan spiritual dan pembentukan budi pekerti luhur membantu anak menjadi pribadi yang berakhlak mulia. *Kedua*, pembelajaran melalui kebiasaan baik yang dilakukan dengan suasana menyenangkan membentuk pemahaman Islam yang lebih alami bagi anak. *Ketiga*, penciptaan lingkungan yang kondusif di rumah memungkinkan anak untuk tumbuh dalam suasana yang mendukung perkembangan spiritual, emosional, dan intelektualnya. *Keempat*, penerapan pembelajaran Islam secara terpadu, bertahap, dan berulang-ulang membantu anak memahami ajaran Islam secara komprehensif. Dengan strategi ini, penguatan nilai-nilai Islami di rumah memberikan dampak positif dalam membentuk karakter anak, seperti meningkatkan ketaatan dalam beribadah, moral, dan akhlak, serta disiplin dalam kehidupan sehari-hari.
2. Peranan guru PAI dalam penguatan karakter Islami siswa SMA Kolombo sangat krusial dalam membentuk moral, akhlak, dan kedisiplinan mereka dalam beribadah. Sebagai evaluator, guru menilai perkembangan siswa dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islami, sementara sebagai organisator, guru mengelola program keislaman di sekolah. Selain itu, sebagai motivator dan pengarah, guru mendorong serta membimbing siswa dalam menjalankan ajaran Islam dengan benar. Guru PAI juga berperan sebagai inisiatör dengan mencetuskan metode pembelajaran yang kreatif, transmitter dalam

menyampaikan ilmu keislaman, serta fasilitator yang menyediakan kemudahan pembelajaran. Selain itu, sebagai mediator, guru membantu siswa menghubungkan ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari, dan sebagai otoritas penilai, guru menilai keberhasilan siswa dalam aspek akademik maupun sosial. Dengan berbagai peran ini, guru PAI berkontribusi besar dalam membentuk karakter Islami siswa melalui pembelajaran dan bimbingan yang berkelanjutan.

3. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa penguatan nilai-nilai karakter Islami di SMA Kolombo memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan karakter siswa. Namun, efektivitasnya sangat bergantung pada keseriusan dan partisipasi aktif siswa dalam mengikuti program yang telah dirancang. Pendidikan karakter Islami tidak cukup hanya dengan pemberian materi, tetapi juga harus didukung dengan contoh nyata, pendampingan, dan dorongan dari guru, orang tua, serta lingkungan sekolah. Selain itu, peran orang tua dan guru PAI sangat penting dalam membimbing dan memotivasi siswa agar lebih serius dalam mengikuti program pembentukan karakter Islami. Orang tua diharapkan berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai Islami di lingkungan keluarga, sementara guru PAI perlu menerapkan metode pembelajaran yang menarik dan relevan. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih intensif untuk meningkatkan motivasi siswa serta memperkuat kerja sama antara sekolah dan keluarga dalam membentuk karakter Islami yang kuat di tengah tantangan moral yang semakin kompleks.

B. Saran

1. Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan sistem pengawasan terhadap partisipasi siswa dalam kegiatan keislaman, seperti salat berjamaah, pengajian kelas, dan kultum, dengan menerapkan mekanisme pemantauan yang lebih efektif.

- b. Memperbanyak sarana serta prasarana pendukung, seperti tempat ibadah yang nyaman dan program mentoring agama, guna mendukung pembelajaran serta pengamalan nilai-nilai Islami di lingkungan sekolah.
 - c. Mengembangkan kurikulum pendidikan karakter Islami yang lebih sistematis dan terintegrasi dengan mata pelajaran lainnya agar memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh kepada siswa.
2. Bagi Guru PAI
- a. Mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif, seperti penggunaan media digital dan pendekatan berbasis proyek (project-based learning), untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islami.
 - b. Memperkuat pendekatan keteladanan dengan menunjukkan sikap, perilaku, dan interaksi yang sesuai dengan ajaran Islam agar menjadi contoh nyata bagi siswa.
 - c. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas metode pengajaran yang diterapkan serta melakukan pengembangan materi ajar yang lebih aplikatif dan kontekstual.
 - d. Meningkatkan komunikasi dengan orang tua untuk membahas perkembangan karakter Islami siswa serta mencari solusi bersama atas tantangan yang dihadapi.
3. Untuk Orang Tua
- a. Lebih aktif dalam membimbing dan mendampingi anak dalam menerapkan nilai-nilai Islami di lingkungan keluarga, seperti membiasakan salat berjamaah di rumah dan berdiskusi tentang nilai-nilai keislaman.
 - b. Berpartisipasi aktif dalam program-program sekolah, seperti pengajian wali siswa atau forum diskusi orang tua-guru, untuk memperkuat kerja sama dalam pembentukan karakter Islami siswa.

- c. Menerapkan pendekatan komunikasi yang lebih terbuka dan persuasif dalam membimbing anak agar nilai-nilai Islami dapat ditanamkan dengan kesadaran serta pemahaman yang baik.
4. Bagi Siswa
- a. Meningkatkan kesadaran dan motivasi dalam mengikuti program-program pembentukan karakter Islami yang diselenggarakan oleh sekolah sebagai bentuk penguatan diri dalam menjalankan nilai-nilai keislaman.
 - b. Mengembangkan sikap kemandirian dalam mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjaga akhlak dalam berinteraksi dengan teman dan guru, serta menerapkan nilai-nilai kejujuran dan disiplin.
 - c. Berperan aktif dalam mendukung dan mengajak teman sebaya untuk bersama-sama menjalankan kebiasaan baik di sekolah agar tercipta lingkungan Islami yang kondusif.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembentukan karakter Islami di sekolah, khususnya dalam aspek psikologis dan sosial siswa.
 - b. Mengembangkan kajian yang lebih mendalam mengenai peran teknologi dalam pendidikan karakter Islami, seperti pemanfaatan aplikasi pembelajaran Islam berbasis digital.
 - c. Mengkaji efektivitas kerja sama antara sekolah dan komunitas luar, seperti organisasi keagamaan atau lembaga sosial, dalam mendukung penguatan karakter Islami siswa.
 - d. Melakukan studi komparatif antara berbagai model pendidikan karakter Islami di sekolah-sekolah lain untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas dalam pengembangan program yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. "Wawancara Pribadi Orangtua Siswa." Yogyakarta, 2025.
- Abd. "Wawancara Pribadi Orangtua Siswa." Yogyakarta, 2025.
- Al-Baz, Anwar. *Tafsir Tarbawi*. Mesir: Dar Al-Nashr, 2007.
- Al-Bukhari, Muhammad. "Sahih Al-Bukhari." Dar Ul-Hadith, 1978.
- Al-Fahham, Muhammad. *Berbakti Kepada Orang Tua: Kunci Kesuksesan dan Kebahagiaan Anak*. Hikam Pustaka, 2017.
- Al-Hasan, Yusuf Muhammad. "Pendidikan Anak dalam Islam." *Jakarta: Yayasan Al-Sofwa*, 1997.
- Alf. "Wawancara Pribadi Orangtua Siswa." Yogyakarta, 2025.
- Alfani, Ilzam Hubby Dzikrillah. "Eksistensi Manusia dan Keadilan Sosial Kemanusiaan Perpektif Tafsir Ruh Al-Ma'ani Al-Alusi." *El-Maqra': Tafsir, Hadis Dan Teologi* 3, no. 2 (2023): 46–57. <https://doi.org/elmaqra.v3i2.6318>.
- Amin, Habibi Al. "Tafsir Sufi Lata'if Al-Isyarat." *SUHUF* 9, no. 1 (November 2016): 59. <https://doi.org/10.22548/shf.v9i1.84>.
- Anonymous. "Pendidikan Anak dalam Islam." anakmuslim.wordpress.com, 2013.
- Anshori, Isa. "Penguatan Pendidikan Karakter Di Madrasah." *Halaqa: Islamic Education Journal* 1, no. 2 (2017): 63–74.
- Arianti, Arianti. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2019): 117–34.
- Asipi, Lili Sururi, Utami Rosalina, and Dwi Nopiyadi. "The Analysis of Reading Habits Using Miles and Huberman Interactive Model to Empower Students' Literacy at IPB Cirebon." *International Journal of Education and Humanities* 2, no. 3 (2022): 117–25.
- Aziz, Hamka Abdul. "Karakter Guru Profesional." *Jakarta: Al-Mawardi Prima*, 2012.

Basuki, Danang Dwi, and Hari Febriansyah. "Pembentukan Karakter Islami Melalui Pengembangan Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah An-Najah Bekasi." *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 10, no. 2 (2020): 121–32.

Budhiman, Arie. "Gerakan Penguatan Pendidikan Karakter," 2017.

Budiyanti, Nurti, Kokom Siti Komariah, Muhamad Parhan, Mohammad Rindu Fajar Islamy, and Riris Hari Nugraha. "Menanamkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Melalui Pendekatan ÂŒENURANLÂŒ." *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung* 8, no. 1 (2022): 9–24.

Choiri, Moh Miftahul. "Upaya Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Anak." *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 8, no. 1 (2017).

D.A.N.I. "Wawancara Pribadi Siswa." Yogyakarta, 2025.

Dalimunthe, Sehat Sultoni. *Ontologi Pendidikan Islam: Mengupas Hakikat Pendidikan Islam dari Konsep Khalifah, Insan Kamil, Takwa, Akhlak, Ihsan, Dan Khairu Al-Ummah*. Deepublish, 2018.

Darmalaksana, Wahyudin. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan." *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung* 5 (2020).

Dewi, Anita Candra, Bayin Ramadhan, A Ahmad Fadhil, Firqah Fadhil, Andi Mufidah Idris, Muh Raifadhil Hidayat, and M Aqila Dzakwan Yusrin. "Pendidikan Moral Dan Etika Mengukir Karakter Unggul Dalam Pendidikan." *IJOCE: Indonesia Journal of Civic Education* 3, no. 2 (2023): 69–76.

Duryat, H Masduki. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam di Institusi yang Bermutu dan Berdaya Saing*. Penerbit Alfabeta, 2021.

Efendi, Rinja, Asih Ria Ningsih, and M SS. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Penerbit Qiara Media, 2022.

Efendi, Yusuf, and Halimatus Sa'diyah. "Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dalam Lembaga Pendidikan." *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)* 5, no. 1 (2020): 54–65.

Erhamwilda, Erhamwilda, Nurul Afrianti, Alma Husnu Tazkia, and Husna

- Mulyati. "Efektivitas Pelatihan Parenting dalam Meningkatkan Pengetahuan Orang tua Menyiapkan Generasi Qur'ani." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2022): 793–800. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1329>.
- F.F. "Wawancara Pribadi Siswa." Yogyakarta, 2025.
- Fajerin, Muh Alfi. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Membentuk Karakter Religius Anak." UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Fajri, Muhammad. "Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak di Era Digital: Analisis Quranic Parenting Terhadap Q.S Yusuf (12): 4-6." *Jurnal Mafatih: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 2, no. 1 (2022): 71–83.
- Firdaus, Muhammad Irkham, and Jaya Sahputra. "Prinsip Maqosid Ash-Shariah Dalam Konsep Kebutuhan Islam." *TAFAQQUH: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Ahwal Syahsiyah* 7, no. 1 (2022): 73–84.
- Habib, Roisul. "Strategi Penanaman Nilai Karakter Islami untuk Meningkatkan Spiritual Quotient Siswa di MA NU Tasywiqut Thullab Salafiyah (TBS) Kudus." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Halodoc, Redaksi. "Anak Mudah Lupa, Waspada Gangguan Kognitif Ringan." Holodoc, 2018.
- Hamdani, Hamid, and Beni Ahmad Saebani. "Pendidikan Karakter Perspektif Islam." Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Haniyyah, Zida. "Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMPN 03 Jombang." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021): 75–86.
- Heri, Gunawan. "Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi." Bandung: Alfabeta 7 (2012): 31.
- Hermawan, Iwan. "Konsep Nilai-Nilai Karakter Islami Sebagai Pembentuk Peradaban Manusia." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1, no. 2 (2020): 200–220.
- Hidayat, Nurul. "Konsep Pendidikan Islam Menurut QS Luqman Ayat 12-19." *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2016): 359–70.
- Hidayat, Taufik, Masykur H Mansyur, and Jaenal Abidin. "Peran Orang tua dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Anak menurut Pandangan

- Islam: Studi Kasus Tegal Panjang Desa Wibawa Mulya Kabupaten Bekasi.” *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8, no. 2 (2023): 212–23.
- Husaini, H. “Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam dalam Berbagai Perspektif.” *Cross-Border* 4, no. 1 (2021): 114–26.
- I.Z.S. “Wawancara Pribadi Siswa.” Yogyakarta, 2025.
- Indrawati, Triana, Wirayudha Pramana, and Ambar Hermawan. “Peningkatan Pendidikan Keluarga Melalui Pengembangan Parenting Berbasis Islami.” *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2020): 55–75. <https://doi.org/10.32332/d.v2i1.1931>.
- Iskarim, Mochamad. “Dekadensi Moral di Kalangan Pelajar (Revitalisasi Strategi PAI dalam Menumbuhkan Moralitas Generasi Bangsa).” *Edukasia Islamika: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2016): 1–20.
- Izzan, Ahmad. *Membangun Guru Berkarakter*. Humaniora, 2012.
- Jafri, Jafri. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Siswa.” *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2021): 10–33.
- Judrah, Muh, Aso Arjum, Haeruddin Haeruddin, and Mustabsyirah Mustabsyirah. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral.” *Journal of Instructional and Development Researches* 4, no. 1 (2024): 25–37.
- Kemenag RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya Edisi Penyempurna 2019*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Kementerian RI, Agama. *Al-Qur'an Tikrar & Terjemah*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007.
- Khairil, Khairil. “Membangun Sikap Toleransi Beragama dan Berkeyakinan Melalui Pengembangan Nilai Multikultural pada Siswa SMA di Kota Bengkulu.” *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan (JUPANK)* 1, no. 1 (2021): 34–40.
- Komara, Endang. “Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21.” *Sipatahoenan* 4, no. 1 (2018).
- Kosim, Mohammad. “Urgensi Pendidikan Karakter.” *KARSA Journal of*

- Social and Islamic Culture*, 2011, 84–92.
- Kulsum, Ummi, and Abdul Muhid. "Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital." *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 12, no. 2 (2022): 157–70.
- Kumalasari, Dyah. "Konsep Pemikiran Ki Hadjar Dewantara dalam Pendidikan Taman Siswa (Tinjauan Humanis-Religius)." *ISTORIA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sejarah* 8, no. 1 (2010).
- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019.
- Lestari, Tiara Dwi, Nadya Putri Saylendra, and Yogi Nugraha. "Strategi Meningkatkan Kesadaran Moral Peserta Didik Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila." *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 3, no. 8 (2023): 265–71.
- Listari, Lasmida. "Dekadensi Moral Remaja (Upaya Pembinaan Moral oleh Keluarga dan Sekolah)." *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora* 12, no. 1 (2021): 7–12.
- Lucy, Bunda. *Panduan Praktis Tes Minat Bakat Anak*. Penebar PLUS+, 2016.
- Lutfi, Lutfi, and Febriyana Pramono. "Pola Kerjasama Antara Orang tua dan Guru dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Kelas IV Di SDIT Permata Madani." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 1 (2024): 4943–63.
- M.R.S.H. "Wawancara Pribadi Siswa." Yogyakarta, 2025.
- Mahmid, Nurasni. "Strategi Guru PAI Membentuk Karakter Disiplin Siswa di SMA Negeri 1 Wawonii Tengah." IAIN Kendari, 2023.
- Manizar, Elly. "Optimalisasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2017): 251–78.
- Maola, Putri Sofiatul, Dinie Anggraeni Dewi, and Rizky Saeful Hayat. "Peran Literasi Digital Sebagai Jembatan dalam Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Pendidikan Indonesia (JOUPI)* 1, no. 3 (2023): 275–85.
- Marampa, Elieser R. "Peran Orangtua dan Guru Pendidikan Agama Kristen

- dalam Membentuk Karakter Kerohanian Peserta Didik.” *SESAWI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 2, no. 2 (2021): 100–115.
- Masrury, Farhan. “Konsep Parenting dalam Perspektif Al-Qur'an (Analisis Surah Luqman Ayat 13-19).” *Minhaj: Jurnal Ilmu Syariah* 2, no. 2 (2021): 205–24.
- Muchlas, Samani, and M S Haryanto. “Konsep dan Model Pendidikan Karakter.” *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2012.
- Musfah, Jejen. *Tips Menulis Karya Ilmiah: Makalah, Penelitian, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Prenada Media, 2016.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Bumi Aksara, 2022.
- Mustika, Nadha. “Penguatan Nilai Agama dan Moral dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini (Studi Kasus: TK Tahfiz Qolbun Salim Kabupaten Kampar Provinsi Riau).” *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2023.
- Nabila, Nabila. “Tujuan Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 05 (2021): 867–75.
- Nasional, Indonesia Departemen Pendidikan. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2003.
- Ningsih, Tutuk. “Pengembangan Alat Permainan Edukatif.” *Yogyakarta: Istana Agency*, 2018.
- _____. “Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0 Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyumas.” *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 24, no. 2 (2019): 220–31.
- Nurcahyo, Dea Kantri. “Analisis Dekadensi Moral dalam Proses Pembelajaran PPKn.” *Jurnal Civic Hukum* 4, no. 2 (2019): 114–21.
- Nurfajriani, Wiyanda Vera, Muhammad Wahyu Ilhami, Arivan Mahendra, Muhammad Win Afgani, and Rusdy Abdullah Sirodj. “Triangulasi Data dalam Analisis Data Kualitatif.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024): 826–33.
- Nuryanta, Nanang. “Strategi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren As-

- Salaffiyah Ali Ar-Ridho Ngaglik Sleman Yogyakarta," 2020.
- Pasandaran, Sjamsi. "Peran Pendidikan Karakter dalam Penguanan Nilai-Nilai Kebangsaan." *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan* 1, no. 1 (2017): 1–8.
- Pasaribu, Ali Amri. "Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Surat Al-Mumtahanah Ayat 4-9." Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Prasetya, Benny, and Yus Mochamad Cholily. *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*. Academia Publication, 2021.
- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, and Ratna Sari Dewi. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 7911–15.
- Purnamasari, Mawarni. "Peran Pendidik dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini." *Jurnal Pelita PAUD* 4, no. 2 (2020): 295–303.
- Puspa, Celyna Isnaeni Septia, Dini Nur Oktavia Rahayu, and Muhamad Parhan. "Transformasi Pendidikan Abad 21 dalam Merealisasikan Sumber Daya Manusia Unggul Menuju Indonesia Emas 2045." *Jurnal Basicedu* 7, no. 5 (2023): 3309–21.
- Putri, Widia Duwi, and Ilzam Hubby Dzikrillah Alfani. "Kajian Living Qur'an: Pembacaan Ayat-Ayat Pilihan Sebagai Thematic Actual Curriculum di Pondok Pesantren Al-Wafa Cibiru Bandung." *Madinah: Jurnal Studi Islam* 10, no. 2 (December 2023): 225–38. <https://doi.org/10.58518/madinah.v10i2.1881>.
- Putro, Khamim Zarkasih. "Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Bermain." *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama* 16, no. 1 (2016): 19–27.
- Qudsyy, Saifuddin Zuhri, and Althaf Husein Muzakky. "Dinamika Ngaji Online dalam Tagar Gus Baha (#GusBaha): Studi Living Qur'an D=di Media Sosial." *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan* 2, no. 1 (2021): 1–19. <https://doi.org/10.53491/porosonim.v2i1.48>.
- R.R.P.R. "Wawancara Pribadi Siswa." Yogyakarta, 2025.
- Razak, Andi Abdul, Fathul Jannah, and Khairul Saleh. "Pengaruh

- Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa di SMK Kesehatan Samarinda." *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 2019.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95.
- Rohmah, Noer. *Psikologi Pendidikan*. Jakad Media Publishing, 2012.
- Rosikum, Rosikum. "Pola Pendidikan Karakter Religius pada Anak Melalui Peran Keluarga." *Jurnal Kependidikan* 6, no. 2 (2018): 293–308.
- Rozi, Mohammad Fahrur. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia." In *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars*, 932–39, 2017.
- Rubini. "Pendidikan Moral dalam Perspektif Islam." *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 2019.
- S.R.A. "Wawancara Pribadi Wakil Kepala Sekolah Bid. Kurikulum." Yogyakarta, 2025.
- Sholichah, Aas Siti, Muhammad Hariyadi, and Nurnaeti Nurnaeti. "Parenting Style dalam Perspektif Al-Qur'an (Analisis Ayat-Ayat Al-Qur'an yang Berkaitan dengan Istilah Anak)." *Al-Burhan: Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an* 21, no. 1 (2021): 111–26. <https://doi.org/10.53828/alburhan.v21i01.222>.
- Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin. "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1–228.
- Silalahi, Ulber. "Metode Penelitian Sosial." Unpar press, 2006.
- Simbolon, Naeklan. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik." *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed* 1, no. 2 (2014).
- Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sjarkawi, M Pd. "Pembentukan Kepribadian Anak," 2020.
- Sudarsana, I Ketut. "Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah dalam

- Upaya Pembangunan Sumber Daya Manusia.” *Jurnal Penjaminan Mutu* 1, no. 01 (2015): 1–14.
- Sugandhi, Nani M, and Syamsu Yusuf LN. “Perkembangan Peserta Didik,” 2019.
- Sugiharto, Rahmat. “Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Metode Pembiasaan.” *Educan: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2017).
- Sugiyono, Dr. “Memahami Penelitian Kualitatif,” 2010.
- Sukarno, Mohamad. “Penguatan Pendidikan Karakter dalam Era Masyarakat 5.0.” In *Prosiding Seminar Nasional Milleneial 5.0 Fakultas Psikologi Umby*, 2020.
- Sumaryanti, Lilis. “Peran Lingkungan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak.” *Muaddib: Studi Kependidikan Dan Keislaman* 7, no. 01 (2017): 72–89.
- Susilo, Agus, and Sarkowi Sarkowi. “Peran Guru Sejarah Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Arus Globalisasi.” *Historia: Jurnal Pendidikan Dan Peneliti Sejarah* 2, no. 1 (2018): 43–50.
- T.E. “Wawancara Pribadi Guru PAI.” Yogyakarta, 2024.
- Tamping, Ridwan. “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kemerosotan Moralitas Peserta Didik di Madrasah Aliyah Pesantren Nurul Junaidiyah Lauwo.” Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022.
- Tokolang, Nisfbania, Herson Anwar, and Febry Rizki Susanti Kalaka. “Peran Orang tua dalam Pembentukan Karakter Anak.” *Educator (Directory of Elementary Education Journal)* 3, no. 1 (2022): 36–60.
- Tutuk, Ningsih. “Implementasi Pendidikan Karakter,” 2015.
- Ulandari, Sukma, and Desinta Dwi Rapita. “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Menguatkan Karakter Peserta Didik.” *Jurnal Moral Kemasyarakatan* 8, no. 2 (2023): 116–32.
- Waruwu, Marinu. “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1

(2023): 2896–2910.

Wiyani, Novan Ardy. "Membumikan Pendidikan Karakter Di SD," 2022.

Yn. "Wawancara Pribadi Orangtua Siswa." Yogyakarta, 2025.

Ytm. "Wawancara Pribadi Orangtua Siswa." Yogyakarta, 2025.

Z.A.A. "Wawancara Pribadi Siswa." Yogyakarta, 2025.

Zaman, Badrus. "Urgensi Pendidikan Karakter yang Sesuai dengan Falsafah Bangsa Indonesia." *Al Ghazali* 2, no. 1 (2019): 16–31.

Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter. "Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan." Jakarta: Kencana, 2011.

